

INTISARI

Pra-rancangan pabrik pembuatan kain ban di dasari oleh kebutuhan kain ban (*tire cord fabric*) yang menggunakan carcass dari tekstil cord (benang polyester) untuk digunakan pada ban jenis penumpang dan truk ringan di Indonesia yang terus meningkat. Pra-rancangan pabrik ini didirikan di kabupaten Ungaran, Semarang-Jawa Tengah. Dengan kapasitas produksi 9.700.000 meter per tahun, sedangkan kain yang diproduksi berkonstruksi sebagai berikut :

$$\frac{D1000x2 \ X \ D266}{117 \ / \ dm \ X \ 7 \ / \ dm} \ 145 \ cm$$

Bahan baku utama yang dipergunakan adalah 99,19% Polyester dan 0,81 % Cotton. Kebutuhan benang lusi 31.495 cone/bulan, kebutuhan benang pakan 1287 cone/bulan. Sedangkan kebutuhan mesin weaving yang sebanyak 4 mesin, mesin dipping : 1 mesin, mesin sewing : 1 mesin, mesin inspeking : 1 mesin, dan mesin packing : 1 mesin.

Dalam pra-rancangan ini membutuhkan modal investasi sebesar Rp. 23.676.235.000,- sedangkan modal kerja Rp. 9.548.267.014,-. Ditinjau dari evaluasi ekonominya untuk mencapai titik pulang pokok (Break Event Point) diperlukan produksi sebesar 428.185,72 meter (53,37 %) dengan harga jual per meter setelah dikenai pajak sebesar Rp.14.593,79. Sehingga diperoleh keuntungan Rp.661,85/meter dan lama pengembalian modal (Pay Out Time) selama 3 tahun 9 bulan, ROI sebelum dikenai pajak 59,68 % dan ROI sesudah dikenai pajak 56,70 %.